

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep “*Philosophy of the Moon*” yang diterapkan pada perancangan Planetarium Jakarta ini, bukan hanya bercerita tentang makna filosofis dari fase bulan, melainkan juga bercerita tentang peran Planetarium Jakarta dalam kehidupan manusia. Planetarium bagaikan seorang guru, meski terkadang sering terlupakan dan terabaikan, ia tetap membagikan api manfaat kepada siapa saja yang datang belajar padanya.

Dalam penerapan konsep tersebut, penulis banyak belajar dari karya-karya Tadao Ando yang khas dengan konsepnya; *Stillness*. Keheningan; untuk dapat mengapresiasi sesuatu, manusia membutuhkan keheningan agar dapat lebih berkonsentrasi. Hal tersebut penulis terapkan ke dalam elemen-elemen pembentuk ruang serta material yang digunakan. *Concrete*, atau beton merupakan material utama yang digunakan pada perancangan ini. Selain kesesuaian dengan konsep bebatuan yang ada di bulan, material ini juga dapat memberikan kesan ‘dingin’ yang dapat membantu menciptakan keheningan ruang.

Pada pengisi ruang, kesederhanaan bulan banyak menginspirasi bentuk-bentuk yang digunakan. Dengan warna beton yang *plain* membuat warna merah, oranye, dan kuning pada furnitur tampak lebih mencolok dan dapat menjadi pusat perhatian. Begitu pula dengan benda-benda yang menjadi objek pajangan.

B. Saran

1. Penulis pada perancangan ini belum berfokus kepada objek pajangan yang dapat menstimulus aspek motorik pengunjung. Diharapkan perancangan selanjutnya dapat mencakup aspek edukasi yang lebih menyeluruh.
2. Dari ide perancangan ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengelola Planetarium Jakarta dalam mengembangkan serta memperbaiki fasilitas yang ada.



Daftar Pustaka

- Ambarwati, D. R. (2005). *Tinjauan Akustik Perancangan Interior Gedung Pertunjukan*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni FBS UNY.
- D. Wilson, K. (1994). *Selecting a Planetarium Projection Instrument*. International Planetarium Society.
- Design Council. (2019). *What is the framework for innovation? Design Council's evolved Double Diamond*. Diambil kembali dari designcouncil.org.uk:
designcouncil.org.uk/news-opinion/what-framework-innovation-design-councils-evolved-double-diamond
- Doelle, L. L. (1993). *Akustik lingkungan*. Jakarta: Erlangga.
- Estherlita, K. T. (2017). *Planetarium dan Observatorium di Manado*. Manado: Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi.
- GOTO. (2016, Desember 19). *What's a Planetarium?* Diambil kembali dari
<http://www.goto.co.jp/>:
http://www.goto.co.jp/english/whats_a_planetarium/theater/
- Gunawan, F. (2014). Planetarium dan Museum Astronomi di Surabaya. *Seminar*, 12.
- Ham, R. (2014). *Theatres: Planning Guidance for Design and Adaptation*. London: Architectural Press.
- Konica Minolta. (2014, September 27). *Digital Planetarium*. Diambil kembali dari konicaminolta.com/:
<https://www.konicaminolta.com/about/research/planetarium/smg2.html>
- Louise, J. (2008). *Environmentally Responsible Design*. Amerika: 2005.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.
- Panero, J. (2003). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Planetarium Jakarta. (2015). *Sejarah Planetarium*. Diambil kembali dari planetarium.jakarta.go.id:
<https://planetarium.jakarta.go.id/index.php/profil/sejarah-planetarium>
- Planetarium Jakarta. (2019, Mei 3). *Jadwal Pertunjukan*. Diambil kembali dari planetarium.jakarta.go.id: <https://planetarium.jakarta.go.id/index.php/jadwal-teater>
- Sawitar, W. (2012). Jaringan Keastronomian. *Seminar Pendidikan Astronomi* (hal. 65-66). Bandung: Observatorium Bosscha ITB.
- Stanska, Z. (2017, September 6). *Everything You Must Know About Manifesto of Futurism*. Diambil kembali dari dailyartmagazine.com:
<https://www.dailyartmagazine.com/manifesto-of-futurism/>
- Supriatna, D. (t.thn.). *Jakarta Robotic Centre, Arsitektur Futuristic*. Universitas Mercubuana.

Tennady, K. (2017). *Perancangan Interior pada Planetarium dan Observatorium di Jakarta*. Jakarta: Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain, Universitas Bina Nusantara.

The World Commission on Environment and Development. (1987). *Our Common Future*. Norwegia: Oxford University Press.

